

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan tesis ini, adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan. Metode penelitian kualitatif, yaitu jenis metode penelitian yang tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika sistematis, prinsip angka, atau metode statistik dan bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Jadi dalam penelitian ini, akan menjelaskan dan mengungkapkan manajemen kurikulum sekolah dasar dalam upaya peningkatan pendidikan karakter peserta didik di MI *Alam Succes School Center*, Pare, Kab.Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>1</sup> Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di MI *Alam Succes School Center*, Pare, Kab.Kediri yang beralamat lengkap di Mulyoasri, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MI *Alam Succes School Center*, Pare, Kab.Kediri. Mulyoasri, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64212. Penulis memilih sekolah tersebut dikarenakan, sekolah tersebut berbeda dengan sekolah lainnya yang melaksanakan pendidikan karakter pada umumnya, sekolah MI *Alam Succes School Center*,

---

<sup>1</sup> Moleong J.Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), 125

menerapkan pendidikan karakter dengan nilai-nilai khas sekolah, hal tersebut terlihat dalam tujuan Pendidikan dasar, MI *Alam Succes School Center* memiliki Visi terbentuknya generasi qur'ani berprestasi, mandiri dan terampil, sekolah MI *Alam Succes School Center* sudah terakreditasi sangat baik, sehingga layak untuk dijadikan sampel penelitian.

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan. Misi MI *Alam Succes School Center* yaitu : menjadi sekolah yang berkomitmen mewujudkan peserta didik menjadi insan yang mulia sesuai Al-Qur'an. Misi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Menanamkan cinta kepada Al-qur'an.
2. Menanamkan pembiasaan dalam menjalankan ibadah, khususnya sholat.
3. Pembinaan siswa berprestasi.
4. Pembiasaan perilaku yang islami.
5. Membiasakan perilaku bersih diri dan lingkungan.
6. Menanamkan kecintaan terhadap lingkungan.
7. Memupuk kreatifitas melalui seni dan keterampilan.

Adapun tujuan Pendidikan MI *Alam Succes School Center* sebagai berikut :

Peserta didik memiliki:

1. Dasar – dasar akidah islam yang kuat.
2. Sikap dasar beretika sopan santun dan beradab yang tercermin dalam ucapan dan tingkah laku.
3. Penarana yang baik, senang membaca, mau belajar ingin tau, memiliki inovasi, berinisiatif dan bertanggung jawab.
4. Kemandirian dalam belajar, sebagai bekal Pendidikan lebih lanjut.
5. Keterampilan hidup yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

#### **D. Sumber Data**

Data yang akan dihimpun dan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu tentang manajemen kurikulum di sekolah dasar sebagai upaya peningkatan pendidikan karakter di MI *Alam Succes School Center*, Pare, Kab.Kediri.”

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal yaitu bentuk kata-kata atau ucapan lisan dari perilaku subjek (informan) yang berkaitan dengan manajemen kurikulum pendidikan karakter di MI *Alam Succes School Center*. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-

dokumen dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik yang ada pada data sekunder berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambar, foto yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dari kedua jenis data tersebut peneliti akan menggunakan data primer yang didapat dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini, wawancara dan observasi terhadap informan penelitian yang ditentukan, dan data sekunder pendukung yaitu berupa literature tambahan.

Data primer akan digali melalui wawancara yang akan dilakukan kepada orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan guru. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan cara mengumpulkan data-data, tulisan-tulisan, seperti dokumen-dokumen, profil sekolah, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data sekunder lainnya berupa rekaman, gambar, foto kegiatan yang berhubungan dengan subjek penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Sesuai dengan penelitian ini yaitu kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>2</sup> Data-data yang dikumpulkan peneliti adalah informasi mengenai gambaran secara umum manajemen kurikulum dalam penumbuhan karakter siswa. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi berupa catatancatatan penting, arsip, dan foto-foto wawancara pada pihak-pihak terkait.

Peneliti berupaya untuk mendapatkan informasi atau memperoleh data dari penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik yaitu: 1) teknik observasi (dalam hal ini peneliti mengobservasi sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan kantin, tempat ibadah, ruang makan, dan segala aktifitas siswa), 2) wawancara (dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru), dan 3) dokumentasi (berupa catatancatatan penting, arsip dan foto-foto) yang ada di MI Alam Succes School Center, Pare, Kab.Kediri. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, penjabarannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti yang bersifat sistematis terhadap gejala-gejala yang diamati.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 401

<sup>3</sup> Hardani, Nur Hikmatul, Helmina, Roushandy, Jumar, Dhikai, Evi, Ria, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020) 123

melakukan observasi untuk memahami secara menyeluruh terhadap peningkatan pendidikan karakter melalui manajemen kurikulum di Sekolah Dasar MI Alam Sukses School Center, Pare, Kab.Kedirah, dalam hal ini peneliti mengobservasi sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, ruang makan, tempat ibadah, dan segala aktifitas siswa (kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas)”

Pelaksanaan hasil penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu mendefinisikan aspek-aspek apa saja yang diamati, kemudian dijadikan sebagai acuan penelitian untuk memudahkan pengamatan peneliti. Kemudian sampai pada tahap implementasi, pada tahap ini peneliti mendatangi sumber informan yang terkait untuk dimintakan informasinya yang sesuai dengan topik permasalahan. Kemudian peneliti dapat melihat bagaimana fenomena atau kejadian permasalahan yang akan diteliti tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rambu-rambu observasi agar data yang didapat dari observasi tidak keluar jalur fokus penelitian.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Menurut Hardani dkk wawancara adalah proses memperoleh informasi dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>4</sup> Wawancara diarahkan langsung kepada sumber data yang memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian ini yaitu manajemen kurikulum pendidikan karakter di MI Alam Sukses School Center, Pare, Kab.Kediri. Wawancara dilakukan kepada komponen kependidikan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru.

“Para peneliti bertemu dengan beberapa informan yang relevan untuk mendapatkan informasi tentang prediksi masa lalu, sekarang dan masa depan, dan informasi tersebut juga harus diverifikasi dan dikembangkan lebih lanjut. Peneliti melakukan wawancara dengan bebas menggunakan formulir masalah sambil merekam pernyataan atau pendapat penting yang sesuai dengan fokus penelitian Hasil wawancara disusun kemudian dirangkum secara sistematis untuk meringkas data untuk analisis data Dengan metode ini

---

<sup>4</sup>Hardani, Nur Hikmatul, Helmina, Roushandy, Jumar, Dhikai, Evi, Ria, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 138

peneliti memperoleh informasi tentang pengelolaan kurikulum sekolah dasar untuk meningkatkan pendidikan karakter.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang berupa buku-buku yang relevan, visi misi, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, video, data yang relevan dengan penelitian.<sup>5</sup>

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang ilmiah, juga merupakan sebagai bagian dari tubuh penelitian kualitatif yang tidak terpisahkan. Agar data penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah penting dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dapat dilakukan sebagai berikut<sup>6</sup>:

#### 1. Uji Credibility

Uji credibility atau uji kepercayaan merupakan pengujian data hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan meyakinkan menjadi suatu karya ilmiah.

#### 2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam setiap tahap pengambilan data, kemudian mengurutkan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik ialah salah satu cara untuk mengontrol pekerjaan, apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah valid atau belum.

#### 3. Triangulasi

Agar kredibel data perlu dilakukan pengecekan ulang melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh serta sudah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan, setelah itu kesimpulan ini dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. Agar kredibel data perlu dilakukan dengan cara melakukan cek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik berbeda.

### G. Teknik Analisis Data

---

<sup>5</sup> Hardani, Nur Hikmatul, Helmina, Roushandy, Jumar, Dhikai, Evi, Ria, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2002), 147

Analisis data adalah menyusun hasil catatan lapangan, wawancara dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga dapat difahami informasi yang diperoleh kepada pembaca atau orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang membagi kedalam tiga alur kegiatan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan simpulan.<sup>7</sup> Berikut beberapa uraian tentang analisis data menurut Miles dan Huberman:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan dan merangkum hal-hal pokok terpenting untuk memfokuskan penelitian selanjutnya. Dengan demikian akan memberikan gambaran awal yang lebih jelas mengenai data-data yang diperlukan untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.<sup>8</sup>

Dalam proses reduksi data ini, peneliti juga menggunakan triangulasi, yaitu mengecek dari berbagai sumber data. Kemudian, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam kegiatan menganalisis data, data yang dicek yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga, data tersebut kemudian dianalisis dengan cara dibandingkan.

### 2. Penyajian Data

Selanjutnya yaitu data ditampilkan dalam bentuk deskriptif melalui proses pemilihan dan pemusatan informasi dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>9</sup> Peneliti mengecek kembali data kemudian memilah beberapa data yang diperoleh pada saat proses penelitian di MI Alam Sukses School Center yang dibutuhkan untuk dituangkan dalam pelaporan

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan kesimpulan awal dan verifikasi. Kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan bisa berubah apabila tidak didukung oleh data-data yang valid. Namun apabila kesimpulan awal sudah didukung oleh data yang valid maka kesimpulan awal tersebut bersifat

---

<sup>7</sup> Ibid, 163

<sup>8</sup> Ibid 164

<sup>9</sup> Hardani, Nur Hikmatul, Helmina, Roushandy, Jumar, Dhikai, Evi, Ria, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 167

kredibel.<sup>10</sup> Setelah memproses data yang diperoleh, peneliti memberi kesimpulan awal dan kemudian di analisis lagi dengan verifikasi kenyataan di lapangan dengan teori yang ada.

## **H. Instrumen Penelitian**

Nana Sukmadinata berpendapat bahwa instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur karena dalam alat tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki alternative standar jawaban tertentu dan juga berupa checklist dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrument penelitian berisikan jawaban yang berskala berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.<sup>11</sup>

Menurut Sugiono instrument penelitian merupakan alat yang dipergunakan dalam suatu penelitian guna untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti dan secara spesifik fenomena tersebut dinamai dengan variable penelitian.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan para ahli di atas tentang instrument penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mencari informasi mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi guna untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrument penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya.

---

<sup>10</sup> Ibid 170

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 23

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 76.